

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS V SD NEGERI 17 PAKAN KURAI
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
NURHASANAH
NIM. 19129146

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V
SD NEGERI 17 PAKAN KURAI KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Nurhasanah
NIM : 19129146
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

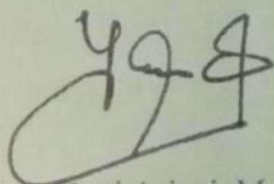
Padang, 20 Mei 2023

Mengetahui,

Disetujui,


Kepala Departemen PGSD FIP

Dosen Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.

NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Zuryanty, M.Pd

NIP. 19630611 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Nama : Nurhasanah

Nim : 19129146

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Juni 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Zuryanty, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Risda Amini, M.P

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurhasanah
NIM : 19129146
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil karya plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Bukittinggi, 20 Mei 2023
Yang menyatakan



Nurhasanah
NIM. 19129146

ABSTRAK

Nurhasanah, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Penelitian ini didasari oleh perencanaan pembelajaran yang belum maksimal dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, kurang terlihatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan masalah, kurangnya keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat, dan tidak terjalannya kerja sama dalam pelaksanaan kelompok belajar. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah pendidik dan 24 peserta didik kelas V SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret semester II tahun ajaran 2022/2023. Prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian siklus I RPP diperoleh rata-rata 87,5% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 97,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pelaksanaan pembelajaran aspek pendidik siklus I diperoleh rata-rata 84,37% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB), pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 81,24% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar siklus I diperoleh rata-rata 77,33 termasuk dalam kategori cukup (C) meningkat pada siklus II menjadi 86,5 termasuk dalam kategori baik (B). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Kata Kunci : hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu, *Team Assisted Individualization*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan sampai kepada alam terang benderang, berilmu pengetahuan yang kita nikmati saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan yang tersedia ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku kepala dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator Departemen PGSD FIP UNP UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd. dan ibu Prof. Dr. Risda Amini, MP selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
7. Ibu Fitri Ajirni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan Ibu Eliyusni, S.Pd selaku guru kelas V yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ayahanda Salim yang telah mendahului dan Ibunda Suarni serta saudara-saudara tersayang Halimah Tusyadiyah, Syalman Alfarisi, dan Siti Aisyah yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, Deden, Ami, Regi, Tari, Mala, Intan, Nurul, Tiwi, dan Hanum selaku anggota Karambia Cukia dan teman seperbimbingan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Kakak dana abang senior yang sudah mau meluangkan waktunya untuk berbagi informasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti berdo'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bukittinggi, Mei 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name Nurhasanah, written in a cursive style.

Nurhasanah
NIM. 19129146

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	17
1. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	18
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	22
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	22
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	23
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	24
d. Muatan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8.....	26
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	32
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	32
b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	33
c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif	34
4. Model Pembelajaran Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)	35
a. Pengertian Model Pembelajaran Tipe <i>Team Assisted</i> <i>Individualization</i> (TAI).....	35
b. Tujuan Model Pembelajaran Tipe <i>Team Assisted</i> <i>Individualization</i> (TAI).....	36
c. Keunggulan Model Pembelajaran Tipe <i>Team Assisted</i> <i>Individualization</i> (TAI).....	37

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI).....	39
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	41
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	41
b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	42
c. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	43
d. Pelaksanaan Model Pembelajaran Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	44
B. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. <i>Setting</i> Penelitian	52
1. Tempat Penelitian	52
2. Subjek Penelitian	52
3. Waktu/Lama Penelitian.....	53
B. Rancangan Penelitian	53
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
a. Pendekatan Penelitian	53
b. Jenis Penelitian.....	54
2. Alur Penelitian	55
3. Prosedur Penelitian	58
a. Tahap Perencanaan.....	58
b. Tahap Pelaksanaan	59
c. Tahap Pengamatan	60
d. Tahap Refleksi	60
C. Data dan Sumber Data	61
1. Data Penelitian	61
2. Sumber Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	62
1. Teknik Pengumpulan Data.....	62
2. Instrumen Penelitian	64
E. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Siklus I Pertemuan I.....	68
a. Tahap Perencanaan.....	69
b. Tahap Pelaksanaan	74
c. Tahap Pengamatan	77
d. Tahap Refleksi	92
2. Siklus I Pertemuan II	102
a. Tahap Perencanaan.....	102

b. Tahap Pelaksanaan	107
c. Tahap Pengamatan	111
d. Tahap Refleksi	125
3. Siklus II.....	133
a. Tahap Perencanaan.....	133
b. Tahap Pelaksanaan	138
c. Tahap Pengamatan	141
d. Tahap Refleksi	155
B. Pembahasan	161
1. Pembahasan Siklus I.....	161
2. Pembahasan Siklus II.....	170
3. Penelitian yang Relevan	174
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	178
B. Saran	179
DAFTAR RUJUKAN	180
LAMPIRAN.....	186

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 1..	186
Lampiran 2 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1.....	187
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	188
Lampiran 4 Tes Penempatan Kelompok.....	195
Lampiran 5 Kunci Jawaban Tes Penempatan Kelompok.....	196
Lampiran 6 Materi Ajar.....	197
Lampiran 7 Media Pembelajaran.....	200
Lampiran 8 LKPD.....	202
Lampiran 9 Kunci Jawaban LKPD.....	205
Lampiran 10 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	206
Lampiran 11 Soal Evaluasi.....	214
Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	218
Lampiran 13 Lembar Penilaian.....	219
Lampiran 14 Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.....	227
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP.....	228
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	232
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	237
B. Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 18 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 2..	242
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 1.....	243
Lampiran 20 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	244
Lampiran 21 Tes Penempatan Kelompok.....	251
Lampiran 22 Kunci Jawaban Tes Penempatan Kelompok.....	252
Lampiran 23 Materi Ajar.....	253
Lampiran 24 Media Pembelajaran.....	256
Lampiran 25 LKPD.....	258
Lampiran 26 Kunci Jawaban LKPD.....	260
Lampiran 27 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	262
Lampiran 28 Soal Evaluasi.....	269
Lampiran 29 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	273
Lampiran 30 Lembar Penilaian.....	274
Lampiran 31 Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.....	283
Lampiran 32 Hasil Pengamatan RPP.....	284
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	288
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	293

C. Siklus II	
Lampiran 35 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 3..	298
Lampiran 36 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1.....	299
Lampiran 37 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	300
Lampiran 38 Tes Penempatan Kelompok.....	307
Lampiran 39 Kunci Jawaban Tes Penempatan Kelompok	308
Lampiran 40 Materi Ajar	309
Lampiran 41 Media Pembelajaran	313
Lampiran 42 LKPD.....	315
Lampiran 43 Kunci Jawaban LKPD	319
Lampiran 44 Kisi-kisi Soal Evaluasi	320
Lampiran 45 Soal Evaluasi	325
Lampiran 46 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	329
Lampiran 47 Lembar Penilaian.....	330
Lampiran 48 Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.....	339
Lampiran 49 Hasil Pengamatan RPP.....	340
Lampiran 50 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	344
Lampiran 51 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	349
Lampiran 52 Rekapitulasi Persentase Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, dan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	354
Lampiran 53 Dokumentasi	355
Lampiran 54 RPP Guru Kelas V.....	357
Lampiran 55 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	365
Lampiran 56 Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian	366

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nilai Ulangan Harian Tema 4 Subtema 1 Kelas V Tahun Pelajaran 2022/2023 SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi	8
Tabel 2. Proses Kognitif Sesuai dengan Level Kognitif Bloom	19
Tabel 3. Ranah Afektif	20
Tabel 4. Ranah Psikomotor	21
Tabel 5. Kriteria Penskoran Hasil Belajar Peserta Didik	66
Tabel 6. Penilaian Sikap Spiritual Siklus I Pertemuan I	220
Tabel 7. Penilaian Sikap Sosial Siklus I Pertemuan I	222
Tabel 8. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	223
Tabel 9. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	226
Tabel 10. Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	227
Tabel 11. Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	228
Tabel 12. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	232
Tabel 13. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	237
Tabel 14. Penilaian Sikap Spiritual Siklus I Pertemuan II	275
Tabel 15. Penilaian Sikap Sosial Siklus I Pertemuan II	278
Tabel 16. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	279
Tabel 17. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	282
Tabel 18. Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	283
Tabel 19. Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	284
Tabel 20. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	288
Tabel 21. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	293
Tabel 22. Penilaian Sikap Spiritual Siklus II	331
Tabel 23. Penilaian Sikap Sosial Siklus II	334
Tabel 24. Penilaian Pengetahuan Siklus II	335
Tabel 25. Penilaian Keterampilan Siklus II	338
Tabel 26. Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	339
Tabel 27. Pengamatan RPP Siklus II	340
Tabel 28. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	344
Tabel 29. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	349
Tabel 30. Rekapitulasi Persentase Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, dan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	354

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	51
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	57

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.1 Persentase Ketuntasan Nilai B.Indonesia pada PTS Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Tahun SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023	9
Diagram 1.2 Persentase Ketuntasan Nilai IPA pada PTS Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Tahun SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023	9

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, baik bagi pendidik, kepala sekolah, pengawas, orang tua, masyarakat maupun peserta didik itu sendiri. Salah satu kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar yaitu Kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbasis tematik terpadu. Pada pembelajaran ini, beberapa mata pelajaran seperti IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan Bahasa Indonesia saling berkaitan dan diikat dalam satu tema.

Menurut pendapat Sukma dan Zuryanty (2020) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan topik yang berbeda dan memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Melalui pembelajaran terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang ideal menurut Permendikbud No. 67 tahun 2013 adalah sebagai berikut: 1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik (*student centered*); 2) pembelajaran membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran; 3) pembelajaran berbasis tim; 4) pembelajaran berbasis masalah; dan 5) pembelajaran membuat peserta didik berpikir kritis.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidik perlu membuat sebuah perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Irfan dan Mansurdin (2021) mengungkapkan RPP adalah sebuah rencana yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pendidik sebagai pedoman dan membantu pendidik dalam mengontrol pelaksanaan pembelajaran di kelas. RPP yang baik harus terdiri atas komponen-komponen RPP yang lengkap sehingga RPP yang dibuat dapat memberikan pengaruh dan menunjang kesuksesan dalam sebuah pembelajaran.

Menurut Hidayah (2022) RPP dikatakan ideal ketika memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) terdapat struktur dan komponen (identitas sekolah dan mata pelajaran, kelas dan semester, alokasi waktu, materi pokok, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran), 2) semua komponen dalam RPP saling berkaitan untuk menunjang pencapaian indikator KD, 3) penyajian

RPP sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, 4) metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP mampu menghidupkan suasana kelas, 5) RPP memuat penilaian hasil belajar beserta teknik penilaiannya, 6) RPP memuat sumber belajar yang bervariasi serta mudah didapatkan, 7) semua komponen dari RPP dapat digunakan atau disesuaikan oleh pendidik jika terjadi perubahan di sekolah dan tuntutan dari masyarakat.

Setelah tahap perencanaan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pendidik dituntut untuk dapat membawa peserta didik langsung ke situasi nyata agar tercipta pembelajaran yang lebih bermakna. Maksud dari kata bermakna disini yaitu peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung. Dengan pengalaman langsung peserta didik bisa mencoba dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami sebelumnya.

Pembelajaran akan terasa bermakna apabila peserta didik mengalami langsung apa yang dipelajarinya dan mendengarkan penjelasan pendidik. Oleh karena itu, pendidik harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang diberikan sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan bertahan lama dalam ingatannya dan susah untuk dilupakan. Dalam proses pembelajaran pendidik dapat berperan sebagai fasilitator, sehingga peserta didik dapat lebih mandiri. Dalam proses

pembelajaran pendidik harus mempunyai perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran.

Namun, berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi pada tanggal 27 Oktober sampai 29 Oktober 2022. Peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik yang belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang diterapkan.

Pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi pertama di kelas V SDN 17 Pakan Kurai. Pada saat itu pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu Matematika pada materi konversi satuan panjang. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan permasalahan dari aspek peserta didik dan dari aspek pendidik.

Dari aspek peserta didik, peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik yang cenderung pasif. Hal ini terlihat ketika pendidik memberikan pertanyaan hanya beberapa peserta didik yang bisa menjawab dan aktif mengangkat tangan. Sedangkan peserta didik yang lain sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, seperti mencoret-coret kertas, membolak-balik halaman buku dan melamun. Kemudian, pada saat mengerjakan tugas peserta didik kesulitan dalam menjawab soal.

Dari aspek pendidik, permasalahan yang peneliti temukan yaitu pada kegiatan awal pembelajaran setelah membaca doa, pendidik langsung masuk

pada kegiatan inti tanpa memberikan motivasi dan apersepsi kepada peserta didik. Hal ini terlihat saat pendidik menyebutkan halaman buku yang akan dipelajari, kemudian langsung menuliskan sebuah soal di papan tulis. Selain itu, pendidik juga dominan atau lebih sering menggunakan metode ceramah kepada peserta didik dan sesekali menggunakan tanya jawab. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi monoton sehingga tidak ada ruang untuk peserta didik dalam mengembangkan ide-ide dan keberaniannya dalam menyampaikan pendapat.

Pada hari Jum'at, 28 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi kedua di kelas V SDN 17 Pakan Kurai. Pada saat itu pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu Tema 5 "Ekosistem" Subtema 1 "Komponen Ekosistem" PB 2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti menemukan permasalahan dari aspek peserta didik dan dari aspek pendidik.

Dari aspek peserta didik, permasalahan yang peneliti temukan yaitu kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis masih kurang terlihat, peserta didik sudah terbiasa mendengarkan ceramah pendidik sehingga peserta didik hanya menampung informasi yang diberikan. Kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran belum merata dan kerja sama antar anggota kelompok juga kurang terlihat, hal ini terlihat pada saat kerja kelompok hanya peserta didik yang pandai saja yang mengerjakan tugas sedangkan peserta didik yang kurang pandai hanya menumpang nama saja.

Dari aspek pendidik, peneliti menemukan permasalahan pada proses pembelajaran yaitu pendidik belum mengembangkan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran pendidik hanya berpatokan pada buku tema, buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan metode ceramah dan tanya jawab yang belum membuat peserta didik termotivasi dan semangat dalam pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan pendidik belum bervariasi. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran pendidik menggunakan media gambar dan media konkret di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.

Pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi dan meminta RPP guru kelas V SDN 17 Pakan Kurai. Permasalahan yang peneliti temukan pada RPP; yaitu guru belum mengembangkan indikator pembelajaran sesuai yang dengan tingkat kelas; rumusan tujuan pembelajaran belum melengkapi unsur *audience* (A), *behaviour* (B), *condition* (C), *degree* (D); guru belum mengembangkan model pembelajaran; dan pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan langkah-langkah pada perencanaan. Sedangkan pada saat observasi peneliti mengamati peserta didik hanya mendengarkan penjelasan pendidik, bertanya jawab, melakukan diskusi sesekali, dan mengerjakan tugas yang diberikan pendidik, sehingga proses pembelajaran membosankan dan kurang memotivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan pada aspek sikap, yaitu masih ada peserta didik yang tidak ikut membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik seperti mengobrol, membalik-balik buku, mencoret-coret buku, dan melamun. Kemudian pada saat belajar kelompok tidak terjalannya kerja sama, hanya salah satu peserta didik yang pintar saja yang mengerjakan tugas. Permasalahan tersebut juga berdampak pada aspek keterampilan yang mana peserta didik tidak terlihat aktif dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran pun sulit tercapai.

Permasalahan di atas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) I pada pembelajaran tematik terpadu tampak bahwa hasil belajar peserta didik tergolong rendah dan berada di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan di SDN 17 Pakan Kurai, yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1. Daftar Nilai PTS Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu
Kelas V SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Kode Peserta Didik	Nilai Peserta Didik	
		BI	IPA
1	AF	72	65
2	AW	57,5	62
3	AR	64,5	69
4	BSQ	72	78,5
5	DC	62	64,5
6	DP	74	54
7	FA	54	72
8	IA	80	83
9	IK	52	52
10	JI	75	79
11	KJN	75	73
12	KF	68	60,5
13	KIY	75	83
14	LLQ	62	74,5
15	LNH	67	57,5
16	MA	72	67
17	MRA	76	58
18	MTA	81	87
19	NQ	76	75
20	RAF	75	63,5
21	RAH	72	70
22	SA	81	76,5
23	S	75	58
24	TR	54	67,5
Jumlah		1672	1650
Rata-Rata		69,67	68,75
KBM		75	75
Tuntas (%)		41,67% (10)	33,3% (8)
Tidak Tuntas (%)		58,33% (14)	66,7% (16)

*Sumber : Data sekunder dari guru Kelas V Tahun Pelajaran 2022/2023
SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi*

Diagram 1.1 Persentase Ketuntasan Nilai B. Indonesia pada PTS Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023

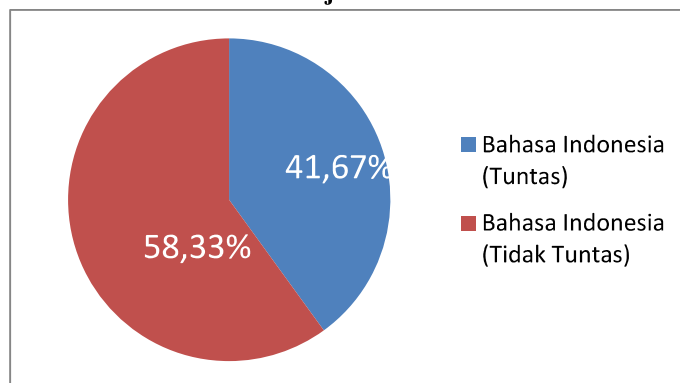
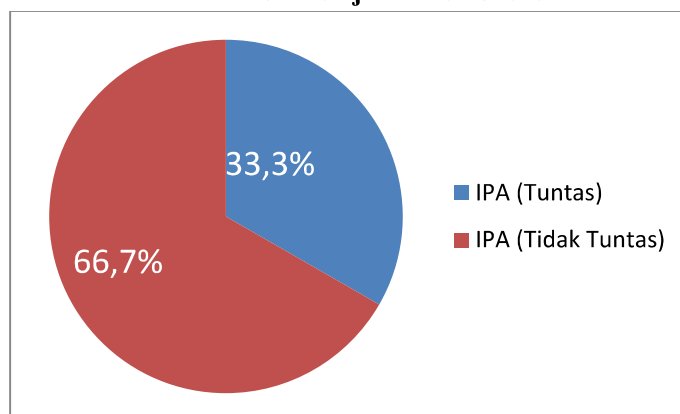


Diagram 1.2 Persentase Ketuntasan Nilai IPA pada PTS Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023



Dari tabel dan diagram di atas terlihat bahwa rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) I Kelas V SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023 belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang sudah ditetapkan yaitu 75. Pada muatan Bahasa Indonesia hanya 10 peserta didik yang sudah mencapai KBM dan 15 peserta didik yang belum mencapai KBM dengan persentase ketuntasan 41,67%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebesar 58,33%. Pada muatan IPA hanya 8 peserta didik yang sudah

mencapai KBM dan 16 peserta didik yang belum mencapai KBM dengan persentase ketuntasan 33,3%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebesar 66,7%.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dapat dikatakan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif peserta didik untuk belajar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang membantu peserta didik yang kesulitan dalam belajar, membuat peserta didik lebih aktif dan saling membantu dalam belajar. Menurut Muzaki, Siswoyo, dan Ekawati (2018) model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model belajar secara tim, dimana peserta didik memiliki tanggung jawab masing-masing, saling membantu dalam menyelesaikan masalah, sehingga pemahaman masing-masing individu meningkat.

Sejalan dengan pendapat Septiany, Rodiyana, dan Haryanti (2019) model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran melalui teman sebayanya serta memberikan

kesempatan bagi peserta didik untuk mengajar dan saling mendukung.

Sedangkan menurut Umami dan Zuryanty (2022) pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang dibuat untuk mengatasi permasalahan belajar pada peserta didik, yaitu membiasakan sikap bertanggung jawab, berpikir kritis, dan saling membantu dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* mengatasi adanya kesenjangan kemampuan antar peserta didik, selain itu pada model tipe TAI ini menempatkan pendidik hanya sebagai fasilitator yaitu menyampaikan topik atau permasalahan serta sebagai motivator dalam pembelajaran sehingga model tipe *Team Assisted Individualization* ini sesuai dengan harapan pada kurikulum 2013 bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* menurut Shoimin (2020) yaitu; (1) peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya, (2) peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, (3) adanya tanggung jawab peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahannya, (4) peserta didik diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok, (5) menggantikan bentuk persaingan dengan saling bekerja, (6) melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar, (7) peserta didik dapat

berdiskusi, menyampaikan gagasan, konsep dan keahlian masing-masing sampai benar-benar memahaminya, (8) memiliki rasa peduli terhadap teman lain dalam proses belajar, (9) peserta didik dapat belajar menghargai perbedaan etnik, perbedaan tingkat kemampuan, dan cacat fisik, (10) mengurangi kecemasan dan menghilangkan perasaan terisolasi dan panik.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk menanggapi materi yang diajarkan oleh pendidik, peserta didik juga lebih aktif dalam pembelajaran, dan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dapat membantu peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam memahami materi pelajaran, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan masalah, mengurangi rasa egois, dan saling menghargai perbedaan pendapat dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik diharapkan menjadi lebih aktif, bersemangat, serta lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran.

Penjelasan diatas dapat diperkuat dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khaira Umami (2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SD Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*”, yang menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Dela Anisa (2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada

Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Di Kelas IV SDN 23 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat” juga menjelaskan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas dan dalam upaya untuk mengatasinya, peneliti telah melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah secara umum pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?”

Adapun rumusan masalah secara khusus pada penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep dan pemahaman terhadap peningkatan hasil belajar menggunakan model kooperatif tipe TAI *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah pengalaman dan keterampilan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan pada kelas V SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

- b. Bagi Pendidik, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.
- c. Bagi Kepala Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan terutama menyangkut peningkatan profesionalisme pendidik dalam mengajar pada tematik terpadu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di kelas V SD.
- d. Bagi Pembaca, diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah bahan pertimbangan untuk tugas-tugasnya.